

**Sikap Ulama Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Mantap
MOW dan MOP di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten
Mojokerto Tahun 2016**

PUTRI PERMATA SARI

(Pembimbing : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201413@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Pencapaian jumlah KB MOW dan MOP di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sangat rendah dibandingkan dengan alat kontrasepsi lainnya, yaitu MOW 1,18%, MOP 0,01% PB (Peserta Baru) dan MOW 7,50%, MOP 0,22% PA (Peserta Aktif). Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan sikap ulama terhadap penggunaan metode kontrasepsi mantap MOW (Metode Operasi Wanita) dan MOP (Metode Operasi Pria) di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian fenomenologis, ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 6 ulama terdiri dari kyai, pendakwah dan ustadz.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subyek penelitian mengatakan haram menggunakan kontrasepsi MOW dan MOP dengan alasan mengubah ciptaan Allah dan menolak rezki yang diberikan Allah. Hanya sebagian kecil subyek penelitian mengatakan makruh menggunakan kontrasepsi MOW dan MOP dengan alasan jika banyak anak bisa mengantarkan orang tua ke surga. Sebagian besar ulama berpendapat jika menggunakan kontrasepsi mantap akan berisiko kemandulan dan tidak mempunyai keturunan lagi, karena mengingat MOW dan MOP metodenya dengan cara dipotong. Sebagian besar SP tidak setuju dengan pernyataan jika membatasi anak menyalahi kehendak Tuhan. Sebagian besar SP setuju dengan banyak anak banyak rezeki dan sebagian besar SP setuju jika kontrasepsi sterilisasi merupakan kontrasepsi permanen.

Saran bagi MUI diharapkan untuk mengkaji ulang fatwa tentang pengharaman MOP dan MOW ini untuk kondisi " kondisi khusus agar masyarakat memahami batasan atau hukum untuk metode kontrasepsi MOW dan MOP

Kata Kunci : Sikap, Ulama, Kontrasepsi Tubektomi dan Vasektomi

**ATTITUDE OF ULAMA ON USES OF CONTRACEPTION METHOD OF
VASECTOMY AND TUBECTOMY IN GAYAM VILLAGE SUBDISTRICT
OF BANGSAL DISTRICT OF MOJOKERTO**

PUTRI PERMATA SARI

(Lecturer : Kismi Mubarokah, S.KM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201413@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Achievement of sterilization family planning method in Gayam village the district of Mojokerto in 2015 was very low compared with other contraceptives, Tubectomy was 1,18%, Vasectomy was 0,01% new participations and tubectomy was 7,50%, vasectomy was 0,22% active participants. The purposed of the study was described the ulama attitude on uses of contraceptives method of tubectomy and vasectomy in Gayam village the District of Mojokerto 2016.

The study was qualitative with research phenomenology study. sample collected by purposive sampling. include 6 ulama consisting of Kyai, Pendakwah and Ustadz.

Results showed most subjects said that contraception was forbidden because killed the creation of God and refuse rezeki which God. Only a small propotion of subjects the study said Makruh on uses of contraception sterilization method with reason that child can deliver parents to heaven. Most learned that used contraception steady will risky infertility an no children more, because of sterilization methods means of cut part of the reproductive organ. Most of the subjects disagreed with a statement if limit children break god will. Most of the subjects agreed with many children many things and most of the subjects agree that if contraceptive a permanent sterilization contraception.

Advice for MUI expected to review about sterilization method for special conditions. So people understand limitation or law to method of contraception sterilization method.

Keyword : Attitude, Clergy, Tubectomy and Vasectomy